University of Islam Malang
REPOSITORY

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS SISWA DI SMP NEGERI 2 TUREN

SKRIPSI

Oleh:

JAZIROTUNNADA

NPM. 21801011168

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRAK

Jazirotunnada, 2022. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SMP Negeri 2 Turen.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI. Pembimbing 2: Faridatus Sa'adah, M. Th.I.

Kata Kunci : Strategi, Religiusitas, Pendidikan Agama Islam

Religiusitas siswa dibentuk sejak seseorang mulai mempelajari adanya agama. Pendidikan religiusitas diawali dari peran orang tua yang mengajarkan pendidikan agamanya kepada siswa. Dalam proses peningkatan religiusitas siswa juga tidak terlepas dari peran seorang guru, terutama adalah guru pendidikan agama Islam. Dalam membina religiusitas siswa, tentunya diperlukan strategi yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa yang dibimbingnya. Pembinaan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan religiusitas ini sangatlah penting. Karena saat ini banyak kita temui kasus-kasus yang terjadi pada siswa diantaranya kenakalan remaja, kurangnya sikap sopan santun terhadap orang yang lebih tua, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, bimbingan religiusitas di sekolah harus lebih ditingkatkan untuk memberikan pengarahan terkait pembelajaran agama yang dianutnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perkembangan tingkat religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Turen, mendeskripsikan strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Turen, dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan religiusitas di SMP Negeri 2 Turen.

Untuk mencapai tujuan penelitian di atas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus, maka hasil penelitian ini bersifat analisis deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait dengan bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Turen. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yaitu pengamatan terhadap aktivitas keagamaan yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu pengambilan dokumentasi dari beberapa kegiatan seperti Shalat dhuha, Shalat dhuhur berjamaah,, dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Pertama*, tingkat religiusitas siswa dapat dilihat dari dimensi religiusitas yang meliputi dimensi keyakinan, dimensi peribadatan atau praktek agama, dimensi eksperensial atau pengalaman, dan dimensi konsekuensial atau pengamalan. *Kedua*, strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa antara lain : meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas, mengembangkan pembelajaran PAI melalui kegiatan keagamaan Islam seperti bimbingan baca tulis Al-Qur'an, kegiatan Shalat dhuha berjama'ah, kegiatan Shalat dhuhur berjama'ah, dan Pondok Ramadhan. *Ketiga*, Faktor pendukung dalam meningkatkan religiusitas siswa meliputi memberikan motivasi kepada

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

siswa untuk mendorong semangat dalam mempelajari agama dan mengikuti kegiatan keagamaan, kerjasama antara guru dengan orang tua dalam mengontrol perkembangan religiusitas siswa disekolah maupun dirumah. Faktor penghambat yang dihadapi guru meliputi pengaruh negatif dari gadget, latar belakang lingkungan bermain siswa yang tidak agamis, tidak adanya pendidikan agama di luar sekolah.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRACT

Jazirotunnada, 2022. Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Improving Student Religiosity at SMP Negeri 2 Turen. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI. Advisor 2: Faridatus Sa'adah, M. Th.I.

Keywords: Strategy, Religiosity, Islamic Religious Education

Students' religiosity is formed since someone starts to study the existence of religion. Religious education begins with the role of parents who teach their religious education to students. In the process of increasing student religiosity, it is also inseparable from the role of a teacher, especially a teacher of Islamic religious education. In fostering student religiosity, of course, appropriate strategies are needed and in accordance with the conditions of the students they are mentoring. The guidance carried out by Islamic religious education teachers in increasing religiosity is very important. Because at this time we encounter many cases that occur in students including juvenile delinquency, lack of courtesy towards older people, and so on. Therefore, the guidance of religiosity in schools should be further improved to provide direction related to the religious learning they adhere to.

The purpose of this study was to see the development of the level of religiosity of students at SMP Negeri 2 Turen, to describe the strategies of Islamic religious education teachers in increasing the religiosity of students at SMP Negeri 2 Turen, and to describe the supporting and inhibiting factors faced by teachers of Islamic religious education in increasing religiosity in SMP Negeri 2 Turen.

To achieve the research objectives above, the researcher uses a qualitative approach and includes case study research, so the results of this study are descriptive analysis in the form of written or spoken words from the observed behavior, especially related to how PAI teacher strategies in increasing student religiosity in SMP Negeri 2 Tournaments. The data collection procedure was carried out using the observation method, namely the observation of religious activities carried out systematically, the interview method was a method of collecting data using question and answer with research sources, and the documentation method, namely taking documentation of several activities such as dhuha prayer, dhuhur prayer in congregation, , and religious extracurricular activities.

Based on the research objectives above, it can be concluded that First, the level of student religiosity can be seen from the religiosity dimension which includes the belief dimension, religious worship or practice dimension, experiential or experiential dimension, and consequential dimension or practice. Second, the strategies of Islamic religious education teachers in increasing student religiosity include: improving the quality of Islamic religious education learning in the classroom, developing PAI learning through Islamic religious activities such as guidance on reading and writing the Qur'an, dhuha prayer activities in congregation, dhuhur prayer activities congregation, and Pondok Ramadhan.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Third, supporting factors in increasing student religiosity include motivating students to encourage enthusiasm in studying religion and participating in religious activities, cooperation between teachers and parents in controlling the development of student religiosity at school and at home. The inhibiting factors faced by teachers include the negative influence of gadgets, the background of the non-religious student playing environment, the absence of religious education outside of school.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan akhlak yang mulia.

Pendidikan agama Islam lebih menekankan pada penanaman nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap individu yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist. Selain itu, menjadi sebuah titik tempuh dalam meningkatkan Religiusitas siswa melalui Pendidikan, baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dalam agama Islam adapun nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan adalah nilai religius, yakni sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan agama yang dianutnya, saling toleransi terhadap sesama serta hidup rukun antar sesama.

Setiap jiwa manusia terdapat benih keyakinan yang bisa merasakan adanya Tuhan. Rasa semacam ini sudah menjadi fitrah (naluri insani). Inilah yang disebut dengan naluri keagamaan. Sebagai manusia yang mempunyai fitrah beragama, seseorang mempunyai keyakinan adanya Tuhan sang pencipta alam semesta beserta isinya yang menjadi perwujudan dari sang pencipta. Pendidikan agama Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang mempunyai seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh umat manusia dalam meningkatkan Religiusitas manusia dalam kehidupan masyarakat, beragama, dan bernegara. Pendidikan

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

agama Islam merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan dalam kurikulum sekolah mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

Proses meningkatkan Religiusitas siswa, tanpa disadari lingkungan keluarga merupakan tempat pertama yang memberikan pendidikan terhadap anak. Orang tua yang dimana bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai religius terhadap anggota keluarganya yang akan memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan tingkat Religiusitas dalam keluarga, khususnya terhadap anak. Lingkungan keluarga inilah yang memberikan kontribusi yang besar dalam penanaman nilai religius siswa. Selain lingkungan keluarga, sekolah juga memiliki peran dalam penanaman nilai-nilai religius siswa. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang nantinya akan berpengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada siswa. Dalam hal ini, guru membimbing siswa yang berkaitan dengan keimanan, ketakwaan, akhlak, dan ibadah kepada Tuhan.

Sebagai guru pendidikan agama Islam harus mampu melakukan pendekatan-pendekatan pembelajaran agar menarik perhatian siswa, sehingga memiliki semangat dalam mendalami agamanya. Memahami adanya pendekatan, merupakan salah satu syarat untuk menjadi seorang guru, seorang guru harus memiliki kemampuan dalam menggunakan metode mengajar yang tepat, yang sesuai dengan tujuan, materi, karakteristik anak didik, dan kondisi yang dihadapinya. (Wiyani, 2015: 37) Guru dalam proses pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting. Peran guru dalam proses pembelajaran lebih menekankan pada rancangan dan fasilitas yang dimana akan bermanfaat bagi siswa dalam mendalami pengetahuan. Guru diharapkan memiliki strategi yang tepat agar siswa dapat belajar secara kondusif.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Strategi pembelajaran merupakan suatu teknik penyajian yang harus dimiliki guru untuk proses belajar mengajar yang dimana menyajikan bahan pelajaran kepada siswa dengan tujuan agar siswa lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan dengan baik. Strategi yang disampaikan pun juga harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dengan adanya strategi yang tepat, dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang dilakukan guru, khususnya guru pendidikan agama Islam diantaranya adalah menyusun dan memilih strategi kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai, maka tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Dalam hal ini, bisa dilihat kondisi siswa di SMP Negeri 2 Turen ini yang memasuki masa remaja yang memiliki perubahan emosi dalam tahap pendewasaannya, kondisi ini terjadi pada perkembangan psikologisnya yang mempengaruhi emosi Religiusitas remajanya. Emosi yang dimaksud disini, dimana siswa siswi di SMP Negeri 2 Turen masih kurang berpartisipasi dalam kegiatan religiusitas yang ada di sekolah. Oleh karena itu, guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Turen sangat berperan penting dalam menguatkan dan meningkatkan Religiusitas siswa. SMP Negeri 2 Turen ini merupakan sekolah yang memiliki budaya multikultural, yang dimana sekolah ini menerima peserta didik dengan tidak mempertimbangkan latar belakang suku, adat, ras, maupun agama. Sehingga bisa ditemukan siswa dengan latar belakang yang berbeda-beda. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui strategi,

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

upaya guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Turen dalam meningkatkan Religiusitas siswa.

Untuk melihat seberapa jauh peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan Religiusitas siswa SMP Negeri 2 Turen, maka peneliti akan menindak lanjuti kegiatan penelitian ini. Dengan adanya deksripsi tersebut, peneliti tertarik mengambil judul **" Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa di SMP Negeri 2 Turen".**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimanakah tingkat Religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Turen ?
2. Bagaimanakah strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan Religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Turen ?
3. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan Religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Turen ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

1. Tingkat Religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Turen
2. Strategi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2Turen
3. Faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan Religiusitas siswa di SMP Negeri 2Turen

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan keilmuan, terutama dalam meningkatkan religiusitas siswa.
   b. Sebagai tambahan khazanah keilmuan di bidang ilmu pengetahuan khususnya bagi pendidikan agama Islam.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi peserta didik, Hasil penelitian ini diharapkan membantu siswa dalam meningkatkan nilai-nilai religius dalam dirinya dan tetap berpegang teguh pada ajaran Islam. Serta sebagai pemacu semangat dalam meningkatkan ibadah dan sikap yang baik dan benar di lingkungan sekolah dan masyarakat.
   b. Bagi guru, Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta pengalaman bagi guru untuk menentukan strategi yang tepat dalam meningkatkan Religiusitas siswa.
   c. Bagi lembaga, Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi guru agar tercapainya peningkatan dalam Religiusitas siswa yang diharapkan.
   d. Bagi masyarakat, Hasil penelitian mampu menambah wawasan serta pengetahuan kepada masyarakat

E. Definisi Operasional

1. Strategi Guru

Cara-cara yang digunakan guru dalam mengorganisasikan materi pembelajaran

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru pendidikan agama Islam adalah seorang pendidik yang mengajarkan agama Islam untuk mencapai keseimbangan jasmani dan rohani guna mengubah tingkah laku individu yang sesuai dengan ajaran Islam, serta membimbing peserta didik membentuk kepribadian menjadi muslim yang berakhlak, sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

3. Religiusitas

Religiusitas adalah suatu gambaran keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya bertingkah laku, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Religius meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama, pengalaman ritual agama, perilaku (moralitas) agama dan sikap sosial keagamaan.

Jadi yang dimaksud dengan religiusitas penelitian ini merupakan suatu gambaran dalam diri siswa yang mendorong tingkah laku dan bersikap siswa yang sesuai dengan agama yang dianutnya.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Turen yang telah peneliti paparkan, religiusitas di SMP Negeri 2 Turen dikatakan tinggi dalam tingkatannya. Hal ini dapat dilihat dari dimensi -dimensi religiusitas yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat religiusitas Siswa dapat dilihat dari dimensi keyakinan siswa terhadap kebenaran agamanya serta meyakini semua ajaran dan norma-norma yang ada didalamnya. Pada dimensi peribadatan yakni Siswa mampu menjalankan perintah agama dengan menjalankan kewajiban-kewajiban sebagai seorang muslim seperti melaksanakan sholat, puasa, zakat, dan lain sebagainya. Selanjutnya pada dimensi eksperensial siswa mampu merasakan adanya religius yang melekat dalam dirinya, dengan lebih memperdalam pengetahuan agama sebagai seorang muslim. Pada dimensi konsekuensial yakni mampu berkomitmen dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari seperti toleransi, tolong menolong antar sesama, saling berbagi dan lain sebagainya.

2. Dalam membangkitkan semangat siswa dalam mempelajari agama dan melaksanakan kegiatan keagamaan perlunya pembentukan semangat dalam diri siswa. Dikarenakan karakter siswa yang berbeda-beda, adapun strategi-startegi guru PAI dalam meningkatkan religiusitas siswa meliputi:

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Pendidikan dengan pembiasaan yang merupakan proses perilaku religius yang diterapakan didalam kelas yang meliputi pembiasaan mengucapkan salam kepada guru dan siswa, membaca do'a sebelum memulai pembelajaran, membaca surah-surah pendek juz 30 secara serentak sebelum memulai pelajaran, duduk sesuai dengan masing-masing yang diatur laki-laki sendiri, perempuan sendiri, bersalaman dengan guru saat selesai kegiatan pembelajaran. Selanjutnya pada pengembangan pembelajaran PAI melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan guru PAI dimaksudkan agar siswa lebih memperdalam agama Islam baik didalam kelas maupun diluar kelas. Kegiatan keagamaan ini meliputi: bimbingan baca tulis Al-Qur'an, Shalat dhuhur berjama'ah, Shalat dhuha berjama'ah dan Pondok Ramadhan (saat bulan ramadhan). Pada tahap Pendidikan dengan hukuman merupakan alat yang disengaja oleh guru untuk memberikan efek jera agar siswa berpikir atas tingkah laku yang telah dilakukan.

3. Peneliti menyimpulkan faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMP Negeri 2 Turen. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain: Faktor pendukung (*intern)* seperti Sebagian siswa mampu memotivasi dirinya dalam mempelajari pelajaran, adanya kerjasama antar guru dan orang tua siswa dalam perkembangan religius siswa, Faktor (*ekstern)* dilihat dari kegiatan-kegiatan keagamaan yang mendukung perkembangan religiusitas siswa, fasilitas sekolah yang mendukung adanya kegiatan keagamaan. Adapun Faktor penghambat dalam peningkatan religiusitas meliputi faktor (*intern)* yaitu latar belakang keluarga yang kurang memperhatikan perkembangan religiusitas siswa akan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

menjadikan siswa kurang dalam mempelajari keagamaan, selanjutnya faktor *(ekstern)* yaitu pengaruh gadget yang membuat siswa lupa dengan kewajibannya dan lingkungan bermain yang kurang mendukung dalam pergaulan siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar, memperhatikan dan menyimak dengan baik apa yang disampaikan oleh guru, serta mengulang kembali pelajaran yang telah didapatkan baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
2. Diharapkan kepada guru PAI di MTs. Miftahul Ulum Tambakasri khususnya guru mata pelajaran SKI agar lebih lagi meningkatkan strategi dalam pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa sebagaimana telah ditetapkan selama ini dan paling tidak, bisa mempertahankan strategi yang telah diterapkan selama ini dengan baik.
3. Kepada lembaga baik yayasan, kepala sekolah ataupun guru mata pelajaran diharapkan lebih maksimal lagi dalam memahami faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan strategi pembelajaran guna meningkatkan pemahaman siswa. Supaya faktor yang dapat menghambat pembelajaran bisa cepat diatasi dan faktor pendukungnya dapat ditingkatkan agar lebih baik untuk kedepannya. Untuk siswa diharapkan mampu meningkatkan dan mempertahankan semangat belajar.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Bagi orang tua untuk senantiasa mengikuti perkembangan anak belajar di sekolah dengan memantau tugas dan hasil belajar ketika dirumah.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFTAR RUJUKAN

Abdul Majid. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. hal. 11.

Abdul Mujib. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana. hal. 90.

Adeng Muchtar Ghazali. (2010). *Agama dan Keberagamaan dalam Konteks Perbandingan Agama*. Bandung: CV. Pustaka Setia. hal. 12.

Agus Maimun dan Agus Zainul Fitri. (2010). *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif Era Kompetitif*. Malang: UIN Maliki Pres. hal. 50

Alfianingtyas, Rizky, (2015). *Implementasi Pendidikan Religiusitas dalam Pembentukan Komitmen Keberagaman Siswa Muslim di SMP Kanisius Gayam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Hasanah, Uswatun. (2014). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Budaya Religius di UPTD SMKN 02 Boyolangu.* Tulungagung. Tulungagung: IAIN Tulungagung.

Hasbullah, Juhji, & Maksum, A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*. Journal Pendidikan Agama Islam Edureligia, *3*(1), 17–24.

Iqbal hasan. (2006) *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia. hal. 82

Milles, M.B & Huberman A.M, (1984), *Analisis Data Kualitatif, Terjemah oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, 1992*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia

Munardji, (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bina Ilmu. hal. 67.

Nana Syaodih Sukmadimata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. I. hal. 52

Nata, A. (2009). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: kencana Prenada Media Grup

Novan Ardi Wiyani. (2015). *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Gava Media. Cet.1. hal 37.

R. Thoules. (2006) *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. hal 34.

Raharjo. (2012). *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Semarang: Pustaka Rizki Putra. hal. 64

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Raharjo, M., (2017). *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Program Pascasarjana.

Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*. Bandung: Mizan.

Setiawati, Rizky. (2014) *Dinamika Religiusitas Muslim di Sekolah Non Muslim (Studi Kasus 3 Siswa Muslim di SMA Santo Thomas Yogyakarta).* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Subagyo, Joko. (2006). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wina Sanjaya. (2011) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media. hal. 126

Zuhriah, Nurul. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id